BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sapi merupakan hewan ternak yang sangat banyak manfaatnya bagi manusia dari segi daging,air susu,bahkan sampai kotorannya. Dengan adanya sapi, masyarakat dapat meningkatkan taraf hidup mereka,dari semulanya tidak minum susu jadi minum susu begitu pula dengan yang biasanya tidak makan daging menjadi bisa makan daging sehingga sapi sangat banyak berguna bagi masyarakat.

Beternak adalah bidang yang tidak asing lagi untuk kalangan pedesaan sebagai bisnis sampingan.Sapi potong misalnya, beberapa jenis sapi yang terdapat di Indonesia saat ini adalah sapi asli Indonesia dan sapi yang diimpor. Dari jenis-jenis sapi potong itu, masing-masing mempunyai sifat-sifat yang khas baik ditinjau dari bentuk luarnya (ukuran tubuh, warna bulu) maupun dari genetiknya (laju pertumbuhan). Bagi sebagian orang memilih bakalan sapi yang berkualitas untuk digemukkan.

Berawal dari adanya bantuan pinjaman lunak dari pemerintah yang dikhususkan untuk para peternak sapi didaerah Boyolali khusunya kecamatan Nogosari Asosiasi Peternak Sapi Nogosari (ASPIN). Dikarenakan bannyaknya anggota peternak sapi di daerah Nogosari yang masih baru dan masih belum

begitu mengenal sapi yang berkualitas dan berpotensi lebih cepat perkembangannya itu seperti apa.

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada (banyaknya anggota ASPIN yang masih baru belum mengenal bibit sapi yang berkualitas seperti apa), penulis ingin memperkenalkan cara beternak yang baik dan benar pada masyarakat atau orang awam yang ingin mencoba berternak sapi. Penulis akan memberikan pengenalan tentang pemilihan sapi yang berkualitas, lebih mudah diternakan dan lebih cepat perkembangannya. Bagi kebanyakan orang dipedesaan memilih bibit sapi itu biasanya hanya melihat dari segi postur dan harganya dan bagi sebagian orang juga tidak memperhatikan jenis sapi yang berkualitas dan berpotensi lebih cepat perkembangannya.

Dalam penelitian ini peneliti ingin membuat system pendukung keputusan (SPK) yang bisa digunakan oleh orang awam untuk menentukan sapi yang berkualitas yang akan digemukkan. Sampel penelitian adalah tiga jenis sapi yang tidak asing lagi untuk masyarakat wilayah Boyolali khususnya kecamatan Nogosari yaitu jenis sapi Simental, Limousin dan Peranakan Ongole (PO). Program aplikasi akan dibuat berbasis web sehingga para peternak dapat dengan mudah bisa mengaksesnya.

Dalam program aplikasi ini akan memudahkan para peternak yang masih baru apabila mengalami kesusahan dalam memilih bakalan sapi. System ini digunakan untuk membantu para peternak dalam menentukan atau memilih sapi yang

berkualitas. Dengan memasukkan beberapa kriteria sapi yang dinginkan dengan membandingankan antara sapi yang satu dengan yang lain.

Misalkan ada 10 ekor sapi dengan jenis berbeda-beda dan dengan kriteria yang berbeda-beda (sapi Limousinnya 5, sapi simentalnya 3 dan sapi peranakan ongole 2) padahal hanya akan ada 3 dari ke 10 ekor sapi yang akan dipilih. Untuk mempermudah pemilhan bibit sapi yang dinginkan. Hanya tinggal Masukkan data kesistem aplikasi spk maka system akan memproses data yang dimasukkan. Kemudian hasilnya akan ditampilkan berupa sebuah nilai yang akan menjadi alternative untuk perangkingannya.

1.2. Perumusan Masalah

Dari latar belakang di atas maka masalah yang akan dibahas adalah bagaimana merancang sistem pendukung keputusan pemilihan bibit sapi berkualitas dengan metode Topsis.

1.3. Batasan Masalah

Pembatasan masalah diharapkan dapat menghindari pelebaran masalah yang akan dibahas sehingga penulis dapat lebih terarah serta tercapai tujuan dari penelitian. Batasan dari masalah dalam tugas akhir ini adalah :

1. Program aplikasi dibuat berbasis web dengan bahasa pemrograman php dan html meliputi;

a. Pengenalan ciri-ciri ketiga jenis sapi yang digunakan untuk sampel. (Limousin, Simental, Peranakan Ongole).
b. Pengelompokan jenis sapi yg berkualitas dan tidak berkualitas dari ke 3 jenis sapi tersebut (limousin, simmental, PO)
c. Informasi tentang beternak sapi yang baik dan benar
d. Informasi pembuatan kandang ternak yang baik
e. Informasi Menentukan pakan ternak yg dimiliki sesuai dengan pencapaian target penggemukan.
f. Kalkulator penghitungan biaya penggemukan

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Merancang dan membuat pakar sistem penentuan bibit sapi berkualitas dengan menggunakan metode TOPSIS.
2. Mengimplementasikan sistem pakar yang dibuat dalam bentuk web.

1.5. Manfaat penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti

   Bagi peneliti ini merupakan pelajaran tambbahan yang tidak didapat dibangku perkulihan.

2. Bagi pengguna

   Aplikasi ini dapat membantu para pengguna khususnya peternak sapi yang masih awam atau belum mengetahui bibit sapi yang berkualitas dan

berpotensi lebih cepat perkembanganya dan untuk menemukan informasi pebuatan kandang ternak yang baik, pakan yang sesuai untuk proses penggemukan dan fasilitas penghitungan biaya penggemukan sapi.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui gambaran mengenai skripsi yang akan dibahas nantinya, maka sistematika penulisan akan dibagi menjadi 5 bab yakni sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan menguraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan yang akan dipakai dalam penelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab tinjauan pustaka berisikan mengenai landasan-landasan teori yang akan digunakan untuk penyusunan dan pembuatan sistem aplikasi.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan metode penelitian yang akan digunakan oleh penulis dalam merancang dan pembuatan sistem.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai hasil penelitian mulai dari analisis penelitian, desain sistem, hasil pengujan (testing) dan implementasinya.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari penelitian dan berisikan saran sebagai bahan yang digunakan untuk penelitian selanjutnya.